

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang dilahirkan di dunia ini pasti akan membutuhkan orang lain guna memenuhi kelangsungan hidupnya. Itulah mengapa manusia disebut dengan makhluk social. Terutama di usia remaja, ini merupakan usia dimana seseorang sedang mencari jati dirinya. Mereka akan berusaha menemukan teman dan lingkungan yang menurut mereka nyaman.

Tumbuh dan perkembangan setiap individu tidak lepas dari interaksinya terhadap lingkungan. Baik lingkungan fisis, psikologis, maupun lingkungan social. Hasil interaksi dari hereditas dan lingkungannya menjadikan individu memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks.³

Disamping sebagai sarana pendidikan, sekolah juga merupakan tempat bertemunya sekelompok orang yang kemudian menyebabkan terjadinya interaksi social. Baik antara sesama siswa, guru dengan siswa, maupun guru dengan sesama guru. Pergaulan sesama siswa merupakan bentuk interaksi social yang terjadi di kalangan siswa. Melalui pergaulan inilah seorang siswa dapat memupuk sikap social yang tinggi dan membutuhkan rasa solidaritas.

Pergaulan sesama siswa juga memiliki peran yang cukup besar terutama dalam hal pembentukan watak dan karakter pada diri siswa. Ada sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah yang intinya bahwa lingkungan itu sangat berpengaruh terhadap hidup kita, jadi kita harus berhati-hai dalam memilih

³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Hlm. 120

pergaulan. Dari sini terlihat jelas bahwa memilih teman itu sangatlah penting. Karena melalui teman dan lingkunganlah karakter dan pembiasaan yang kita bawa akan terbentuk.

Tata cara memilih teman juga sudah tertulis dalam salah satu syair yang berbunyi : “

" فَإِنْ كَانَ ذَا شَرٍّ فَجَنِّبْهُ سُرْعَةً # وَإِنْ كَانَ ذَا خَيْرٍ فَقَرِّبْهُ هَتَدِي "

. عَنْ الْمَرْءِ لَا تَسْئَلْ وَأَبْشِرْ قَرِينَهُ # فَإِنَّ الْقَرِينَ بِاَلْمُفْرِنِ يَفْتَدِي "

Yang artinya: “Janganlah kamu menanyai seseorang, namun lihatlah dengan siapa ia berteman # karena sungguh seorang teman dengan temannya ia akan mengikuti atau meniru.

Jika adanya teman itu jelek budinya, maka segera jauhilah dia # Dan jika dia baik budinya, maka bertemanlah, dan kamu akan mendapatkan petunjuk”⁴

Maksud dari syair diatas yaitu sebagai seorang pelajar kita harus pandai dalam memilih teman, karena jika kita berteman dengan teman yang buruk perangainya, maka kita akan mendapatkan keburukan itu pula.

Dalam pergaulan seseorang berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi dan situasi yang ada disekitarnya, penyesuaian diri ini tentunya untuk lebih mengembangkan diri dan dapat diterima dalam pergaulan. Hal ini juga merupakan salah satu pengertian dari belajar.⁵

Keberadaan guru, teman dan lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi siswa dalam berbagai hal seperti minat siswa dalam belajar. Muhibin Syah dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa lingkungan sekitar sekolah

⁴ M. Hamim Hr, *Terjemah Kitab Ta'lim Muta'allim*, Kediri:Lirboyo Press, 2019, Hlm.

⁵ Mustaqim dan Abd. Wahab, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, hlm.

seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sebaya dapat mempengaruhi semangat seorang siswa.⁶

Oleh karena itu, seorang siswa harus bisa memilih dan menyeleksi teman dalam pergaulannya. Pada dasarnya tidak ada satupun yang dapat dibanggakan manusia dihadapan Allah selain akhlak dan ketakwaannya. Maka dari itu, nabi Muhammad SAW pernah berkata bahwa “Sesungguhnya aku diutus menyempurnakan akhlak yang mulia.” Dengan terciptanya akhlak yang baik pada peserta didik, diharapkan dapat memperkuat dan mempertinggi kepribadiannya. Dengan berakhlak, manusia dapat mengetahui batas mana yang baik dan yang buruk, dan dapat meletakkan sesuatu sesuai dengan tempatnya.

Tidak hanya akhlak yang baik, pergaulan juga mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Apabila mereka bergaul dengan teman yang rajin, maka secara tidak langsung ia akan mengikuti temannya rajin. Dan sebaliknya, apabila mereka bergaul dengan seorang teman yang pemalas, maka ia juga akan malas pula.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh pergaulan siswa terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “ **Pengaruh Pergaulan Siswa Terhadap Akhlak dan Hasil Belajar Siswa di MA Al-Hikmah Langkapan**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

⁶ Muhibin Syah, Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999, hlm. 137.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MA Al-Hikmah Langkapan, penulis masih menemukan bahwa di dalam lembaga Pendidikan ini terdapat beberapa gejala sebagai berikut :

1. Terdapat sebagian siswa yang mengucapkan kata-kata kurang sopan dalam bergaul,
2. Terdapat beberapa siswa yang membeda-bedakan teman dalam bergaul,
3. Masih ada sebagian siswa yang belum mencapai prestasi yang cukup baik

2. Batasan Masalah

Untuk mengatasi agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan. Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Dari ruang lingkup di atas, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. Pergaulan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini pergaulan siswa lingkungan keluarga, sekolah, maupun pergaulan dalam masyarakat,
2. Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku maupun karakteristik yang dimiliki siswa.
3. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil nilai rapor yang diperoleh siswa kelas X MA Al-Hikmah Langkapan Srengat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara pergaulan siswa terhadap akhlak siswa di MA Al-Hikmah Langkapan?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pergaulan siswa terhadap akhlak siswa di MA Al-Hikmah Langkapan
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa di MA al-Hikmah Langkapan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dan menjadi masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh pergaulan siswa terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi MA Al-Hikmah Langkapan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dan dapat dijadikan alternative bagi sekolah.

- b. Bagi guru MA Al-Hikmah Langkapan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan guru terhadap peserta didik terkait pergaulan peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan.

c. Bagi Peserta didik MA Al-Hikmah Langkapan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik bisa lebih berhati-hati dan dapat memfilter atau memilih teman dalam pergaulannya.

d. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi, wawasan, dan bahkan rujukan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pergaulan siswa terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa. Ataupun melakukan penelitian dengan variable yang berbeda dan tentunya penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih baik lagi.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah suatu penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁷ Jadi hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah terhadap suatu penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah :

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet 12, hlm. 96.

H_01 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan siswa terhadap akhlak siswa di MA Al-Hikmah Langkapan.

$H_{\alpha}1$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan siswa terhadap akhlak siswa di MA Al-Hikmah Langkapan.

H_02 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan.

$H_{\alpha}2$: Terdapat pengaruh yang signifikan antar pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman atau terjadi salah penafsiran istilah terhadap judul “ Pengaruh Pergaulan Siswa Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di MA Al-Hikmah Langkapan” dalam penelitian ini maka adanya penegasan istilah secara konseptual maupun secara operasional.

1. Penegasan Konseptual

a. Pergaulan

Pergaulan merupakan perkembangan social dan moral yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak berkomunikasi dengan orang lain baik sebagai individu, maupun kelompok.⁸

b. Akhlak Siswa

Akhlak merupakan ungkapan tentang sikap dan perilaku siswa yang menimbulkan perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan

⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, Jakarta: Sarana Mandiri Offset, 2003, hlm. 37

pertimbangan atau pemikiran terlebih dahulu.⁹ Selanjutnya akhlak merupakan suatu system yang lengkap dan terdiri dari karakteristik-karakteristik atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.¹⁰ Akhlak yang penulis maksud disini adalah akhlak siswa terhadap sesama siswa dan juga terhadap guru dan warga sekolah.

c. Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi Prestasi yang berarti “Hasil Usaha”. Istilah “Prestasi belajar” berbeda dengan “Hasil Belajar”. Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar, meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.¹¹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dengan pengaruh pergaulan siswa terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa ialah pentingnya pergaulan yang ada pada setiap peserta didik itu akan memberikan imbas atau pengaruh terhadap peserta didik itu sendiri. Baik terhadap akhlak, prestasi belajar, maupun hal lainnya.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam membahas suatu permasalahan harus didasari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Oleh karena itu, harus ada sistematika pembahasan

⁹ Djafar Amir, *Pendidikan Akhlak*, Semarang: Ramadhani, 1980, hlm 18

¹⁰ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2004, hlm 26

¹¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta Pusat: Dirjend Pendidikan Agama Islam Departemen Agama, 2009, hlm 11

sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini sebagai berikut :

Sebelum membahas bab pertama terlebih dahulu diawali dengan halaman judul, halaman lembar persetujuan pembimbing, dan halaman daftar isi.

Bab I : PENDAHULUAN. Pada bagian ini peneliti memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian. Dalam hal ini diuraikan sesuatu yang berhubungan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: KAJIAN TEORI. Berisi penjelasan-penjelasan teoritis konseptual mengenai tiga pokok pembahasan. *Pertama* tentang pengaruh pergaulan siswa, *kedua* tentang akhlak siswa, dan yang *ketiga* tentang prestasi belajar siswa.

Bab III : METODE PENELITIAN. Pada bagian ini meliputi tentang rancangan penelitian, lokasi penelitian, variable penelitian, Populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN. Pada bab ini peneliti membahas mengenai deskripsi data serta pengujian hipotesis. Selain itu juga membahas paparan data dan temuan yang telah dilakukan.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN. Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB VI : PENUTUP. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan juga saran yang berkaitan dengan masalah actual dari temuan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berupa pernyataan singkat yang merupakan inti dari

hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Sedangkan saran ditujukan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.